

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi jiwa syariah. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis melakukan telaah terhadap sejumlah artikel dan jurnal ilmiah yang membahas tema serupa, guna memperoleh gambaran mengenai perkembangan serta arah penelitian yang relevan. Cakupan studi ini difokuskan pada publikasi ilmiah berupa artikel jurnal yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan asuransi jiwa syariah oleh masyarakat, yang tersedia di basis data *Google Scholar* dan *Scopus* dalam rentang waktu 2016 hingga 2025. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menerapkan teknik *Systematic Literature Review (SLR)*.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang telah tersedia sebelumnya dan telah melalui proses pengolahan sehingga dapat langsung dimanfaatkan oleh peneliti. Data sekunder tersebut dikumpulkan guna memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian ini. Sumber data diperoleh melalui bantuan perangkat lunak *Publish or Perish*, dengan basis data utama yang berasal dari *Google Scholar* dan *Scopus*. Peneliti menggunakan kombinasi kata kunci seperti "Faktor yang Memengaruhi"

AND “Niat” AND "Asuransi Jiwa Syariah" OR "Takaful" untuk mempersempit hasil pencarian agar lebih fokus pada tema yang berkaitan.

C. Metode Systematic Literature Review

Metode *Systematic Literature Review (SLR)* merupakan suatu pendekatan yang bersifat sistematis dan terstruktur, yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan dalam suatu bidang kajian tertentu. Adapun tahapan-tahapan dalam penerapan metode SLR dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴³

1. Merumuskan Pertanyaan Penelitian

Tahap awal yang sangat krusial adalah merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas dan terdefinisi dengan baik. Pertanyaan yang disusun harus bersifat spesifik, relevan dengan topik yang dikaji, serta memungkinkan untuk dijawab secara objektif. Pertanyaan yang dirancang dengan baik akan memberikan arah yang tepat serta batasan yang diperlukan dalam proses pencarian dan seleksi literatur yang sesuai.

2. Membuat Protokol Penelitian

Protokol penelitian disusun secara rinci dan komprehensif, mencakup kriteria inklusi dan eksklusi, metode pencarian literatur, tahapan seleksi studi, serta prosedur ekstraksi data. Protokol ini menjadi pedoman utama yang akan digunakan selama keseluruhan proses SLR berlangsung, guna menjamin konsistensi dan keandalan penelitian.

⁴³ Yudi Pradipta, [Pengantar] *Systematic Review Dengan PRISMA Protocol*, 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=6e11PM8hYoo>.

3. Pencarian Literatur

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi seperti basis data akademik, jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan buku. Penggunaan kata kunci yang relevan dan bervariasi diperlukan untuk memastikan jangkauan pencarian yang luas dan mendalam.

4. Seleksi Studi

Tahap seleksi studi dilakukan dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam protokol penelitian. Kriteria inklusi merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu studi agar dapat dimasukkan ke dalam analisis SLR. Kriteria ini dirancang untuk membantu peneliti dalam memilih studi-studi yang relevan, memiliki kualitas yang baik, serta berkaitan langsung dengan rumusan pertanyaan penelitian.

Sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk mengecualikan studi yang dianggap tidak relevan, memiliki kelemahan metodologis, atau tidak sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan kriteria eksklusi ini, peneliti dapat menyaring literatur yang tidak memenuhi standar, sehingga analisis hanya berfokus pada bukti-bukti yang paling valid dan signifikan.

Proses seleksi diawali dengan peninjauan terhadap judul dan abstrak dari setiap studi yang ditemukan. Selanjutnya, dilakukan pembacaan secara

menyeluruh terhadap studi-studi yang terpilih untuk memastikan bahwa kontennya benar-benar sesuai dengan tujuan dan cakupan penelitian.

5. Evaluasi Kualitas Studi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap kualitas metodologis dari setiap studi yang telah terpilih. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang sesuai, seperti daftar periksa kritis atau instrumen penilaian risiko bias. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat keandalan serta validitas hasil yang disajikan dalam masing-masing studi.

6. Ekstraksi Data

Setelah studi yang memenuhi kriteria ditentukan, langkah berikutnya adalah mengekstraksi informasi penting dari setiap artikel yang terpilih. Data yang dikumpulkan umumnya mencakup karakteristik studi, desain penelitian, pendekatan metodologis, temuan utama, serta kesimpulan yang dihasilkan. Informasi yang telah diekstraksi kemudian melalui proses pengkodean data dengan mengelompokkan dan memberikan label pada data sesuai dengan kategori atau tema tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengkodean ini membantu dalam mengorganisir data secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis dan penarikan kesimpulan.

7. Analisis dan Sintesis Data

Data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan meta-sintesis. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan, serta kesamaan yang muncul dalam literatur yang

ditinjau. Proses sintesis bertujuan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan integratif terhadap topik yang diteliti.

8. Evaluasi dan Interpretasi Hasil

Tahap ini melibatkan evaluasi secara menyeluruh terhadap hasil sintesis data yang telah dilakukan. Peneliti melakukan interpretasi kritis terhadap temuan-temuan utama, serta mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan dari studi-studi yang dianalisis. Selain itu, dibahas pula implikasi dari hasil penelitian terhadap pertanyaan penelitian awal serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu dalam bidang terkait.

9. Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam metode SLR adalah penyusunan laporan penelitian yang memuat keseluruhan proses yang telah dilakukan. Laporan ini mencakup latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil temuan, serta simpulan yang dapat ditarik dari studi. Penulisan laporan dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada pendekatan atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, peneliti mengadopsi pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai metode utama dalam proses pengumpulan data. PRISMA merupakan suatu kerangka kerja yang

dirancang untuk meningkatkan transparansi dan keterlacakan dalam proses telaah sistematis dan meta-analisis, khususnya dalam tahap penelusuran, seleksi, analisis, dan pelaporan literatur.

Pedoman PRISMA pertama kali diperkenalkan pada tahun 2009 sebagai respons terhadap rendahnya kualitas pelaporan dalam penelitian berbasis tinjauan literatur sistematis. Kerangka ini bertujuan untuk mendorong praktik pelaporan yang lebih transparan, sistematis, dan komprehensif dalam penelitian sejenis.⁴⁴

Dalam konteks penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan data berdasarkan metode PRISMA dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kriteria inklusi sebagai dasar seleksi untuk menentukan literatur atau studi yang relevan.
- 2) Menentukan sumber informasi yang akan digunakan, yakni basis data *Google Scholar* dan *Scopus* sebagai repositori utama.
- 3) Melakukan penelusuran literatur secara sistematis dengan menerapkan kata kunci yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan topik penelitian.
- 4) Mengumpulkan data secara manual melalui pembuatan formulir ekstraksi data yang mencakup elemen-elemen penting seperti judul studi, sub-topik, tahun publikasi, metode penelitian, dan informasi relevan lainnya.

⁴⁴ Matthew J. Page et al., "Updating Guidance for Reporting Systematic Reviews: Development of the PRISMA 2020 Statement," *Journal of Clinical Epidemiology* 134 (2021): 103–12, <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.02.003>.

- 5) Menyeleksi dan menyaring data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya guna memastikan relevansi dan kualitas studi yang diikutsertakan dalam analisis.

Dalam proses penentuan kriteria inklusi, sangat penting untuk memastikan bahwa jurnal yang dipilih memiliki relevansi langsung dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan sumber data adalah sebagai berikut:

- 1) Literatur yang dijadikan sumber harus berasal dari jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 2016 hingga 2025. Pemilihan rentang waktu 2016 hingga 2025 dalam penelitian ini bukan hanya sekadar mencakup satu dekade, melainkan didasarkan pada momentum historis yang signifikan bagi industri asuransi jiwa syariah di Indonesia. Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan No. 69/POJK.05/2016 dan No. 72/POJK.05/2016 yang menetapkan kerangka regulasi baru dan memperkuat kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah. Regulasi ini tidak hanya memberikan pijakan operasional yang lebih kokoh, tetapi juga memicu perubahan strategi dan praktik industri.^{45,46}
- 2) Topik yang dibahas dalam jurnal harus secara eksplisit berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi jiwa syariah.

⁴⁵ POJK No.69/POJK.05/2016, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 69/POJK.05/2016,” *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, 1–82.

⁴⁶ “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 72/POJK.05/2016” 4, no. June (2016): 2016.

- 3) Jurnal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
- 4) Proses pencarian data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* sebagai alat bantu utama. *Publish or Perish* dipilih karena kemampuannya dalam mengakses berbagai basis data akademik dan menyediakan hasil pencarian yang lebih terfokus berdasarkan kata kunci, periode waktu, dan relevansi topik. Penggunaan aplikasi ini membantu peneliti dalam memperoleh literatur yang kredibel, terbaru, serta sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga mendukung tercapainya tujuan penelitian secara lebih efektif.⁴⁷
- 5) Seluruh jurnal yang digunakan harus bersumber dari database terpercaya, yaitu *Google Scholar* dan *Scopus*. Pemilihan kedua sumber tersebut didasarkan pada pertimbangan kredibilitas dan cakupan literatur yang luas. *Google Scholar* memberikan akses ke berbagai publikasi akademik dari beragam disiplin ilmu, sementara *Scopus* dikenal sebagai basis data ilmiah bereputasi yang menyajikan artikel-artikel dari jurnal terindeks dan terakreditasi. Dengan mengandalkan kedua sumber ini, peneliti memastikan bahwa data yang digunakan memiliki validitas tinggi dan mendukung kualitas analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.
- 6) Dokumen yang diikutsertakan dalam studi ini harus berbentuk artikel ilmiah atau jurnal penelitian.

⁴⁷ Bilferi Hutapea, "Analisis Pemanfaatan Aplikasi Publish or Perish Terhadap Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 1 (2023): 39–52, <https://e-jurnal.staialgalisoppeng.ac.id/index.php/pelita/article/download/13/11>.

Sebaliknya, kriteria eksklusi yang diterapkan untuk menyaring literatur yang tidak relevan atau tidak memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

- 1) Jurnal yang diterbitkan di luar rentang waktu tahun 2016 hingga 2025 tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.
- 2) Studi yang tidak membahas secara langsung faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan produk asuransi jiwa syariah oleh masyarakat dikeluarkan dari tinjauan.
- 3) Literatur yang menggunakan bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris tidak diikutsertakan.
- 4) Data yang tidak diperoleh melalui aplikasi *Publish or Perish* tidak dipertimbangkan.
- 5) Literatur yang tidak berasal dari database *Google Scholar* dan *Scopus* akan dieliminasi dari proses seleksi.
- 6) Dokumen yang berbentuk *book chapter* maupun *article review* tidak dimasukkan dalam analisis, karena fokus penelitian ini hanya pada jurnal dan artikel penelitian yang bersifat empiris.

E. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan dalam proses analisis data menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Meta Data

Pada tahap awal ini, proses pencarian literatur dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) yang terhubung dengan

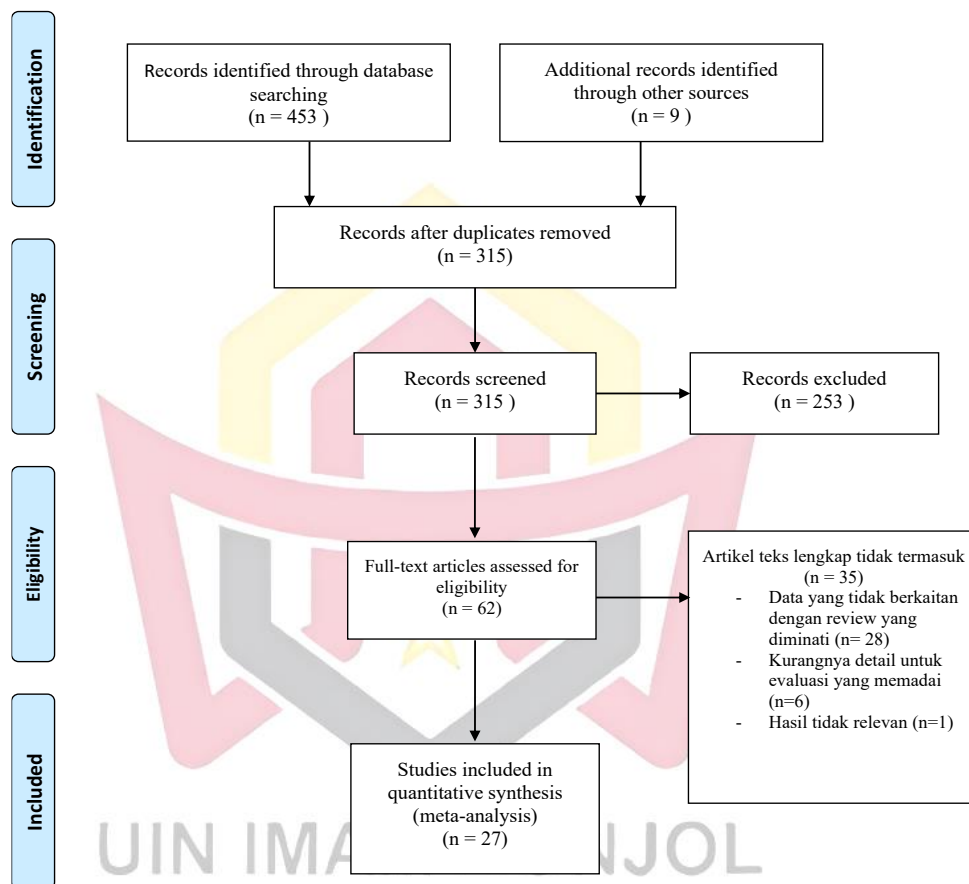
basis data *Google Scholar* dan *Scopus*. Penulis menggunakan kombinasi kata kunci seperti "*Factor*" AND "*Intention*" AND "*Sharia life insurance*". Pemilihan kata kunci tersebut didasarkan pada relevansinya dengan topik penelitian dan bertujuan untuk mempersempit hasil pencarian agar lebih fokus pada tema yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan produk asuransi jiwa syariah oleh masyarakat. Strategi ini digunakan guna memperoleh literatur yang sesuai dan mendukung objektif penelitian.

2. Tahap Identifikasi Hasil Awal dan Pengolahan Data

Setelah kata kunci dimasukkan dan hasil pencarian diperoleh, data awal kemudian disusun ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses dokumentasi dan analisis. Selanjutnya, peneliti menyusun *PRISMA Flow Diagram* yang menggambarkan secara visual alur penyaringan data mulai dari identifikasi awal, tahap penyisihan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, hingga diperolehnya jumlah akhir artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Diagram ini berfungsi untuk memastikan transparansi dalam proses seleksi dan memberikan gambaran yang sistematis mengenai jalannya proses review literatur.

Berikut gambar dari *PRISMA Flow Diagram*.⁴⁸

Gambar 3. 1 Gambar 3.1 Prisma Flow Diagram



Pada tahap ini, data yang berhasil dikumpulkan akan diolah untuk menghasilkan kompilasi data yang jelas dan terstruktur. Data ini kemudian disajikan dalam bentuk *PRISMA Flow Diagram*, yang menggambarkan seluruh proses seleksi publikasi dari tahap awal hingga tahap eliminasi akhir. Diagram ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

⁴⁸ Wing Wahyu Winarmo, *Menggambar Diagram Prisma SLR Dengan Mudah*, n.d., https://www.youtube.com/watch?v=Rh3AtQt_fUQ&t=980s.

- 1) *Identification*. Tahap ini menggambarkan jumlah total publikasi yang ditemukan pada awal pencarian.
- 2) *Screening*. Pada tahap ini, dilakukan penyaringan awal untuk mengeliminasi literatur yang duplikat dari dua sumber data yang berbeda.
- 3) *Eligibility*. Pada tahap ini, proses seleksi semakin ketat dengan mempertimbangkan kelayakan literatur yang tersisa. Beberapa literatur yang tidak memenuhi kriteria kelayakan mungkin akan dikeluarkan pada tahap ini.

- 4) *Included*. Merupakan tahap akhir di mana literatur yang telah lulus proses seleksi dan eliminasi dimasukkan ke dalam analisis lebih lanjut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan PRISMA. Proses ini dilakukan secara bertahap melalui empat tahapan utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Pada tahap *identification*, pencarian literatur dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan kata kunci: “*Factor*” AND “*Intention*” AND “*Sharia Life Insurance*”. Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh sebanyak 462 artikel dari *google scholar* dan *scopus*. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan duplikasi menggunakan *Mendeley Reference Manager* sehingga hanya tersisa 315 artikel.

Tahap berikutnya adalah *screening*. Pada tahap ini, dilakukan penyaringan awal terhadap judul dan abstrak artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang tidak sesuai dengan

konteks penelitian, seperti pembahasan mengenai asuransi konvensional, faktor di luar niat penggunaan, atau publikasi yang tidak berbentuk jurnal ilmiah, dikeluarkan dari daftar. Dari proses ini, sebanyak 253 artikel dieliminasi sehingga tersisa 62 artikel untuk tahap berikutnya.

Selanjutnya adalah tahap *eligibility*. Pada tahap ini, evaluasi dilakukan lebih mendalam dengan membaca isi artikel secara penuh. Dari 62 artikel yang diseleksi, sebanyak 28 artikel dikeluarkan karena lebih menyoroti topik lain, seperti asuransi umum, regulasi dan hukum, manajemen risiko perusahaan, atau literasi keuangan secara umum, tanpa membahas faktor yang memengaruhi niat penggunaan asuransi jiwa syariah. Kemudian, terdapat 6 artikel yang dieliminasi karena informasi yang disajikan kurang detail, seperti tidak menyebutkan variabel penelitian secara jelas, metode yang digunakan terlalu ringkas sehingga sulit untuk dievaluasi, atau hasil analisis yang tidak dapat ditelusuri dengan baik. Selain itu, terdapat 1 artikel lagi yang dikeluarkan karena hasil penelitiannya tidak relevan dengan tujuan penelitian ini. Dengan demikian, pada tahap ini hanya 27 artikel yang dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap terakhir yaitu *included*, di mana 27 artikel yang telah memenuhi semua kriteria inklusi dan lolos dari proses seleksi dinyatakan siap untuk dianalisis dalam penelitian ini. Artikel-artikel inilah yang menjadi dasar dalam menyusun tinjauan sistematis terkait faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan asuransi jiwa syariah.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, penulis akan mengkaji lebih lanjut literatur yang telah dipilih dan disaring dalam *PRISMA Flow Diagram*. Fokus utama analisis adalah untuk menilai kesesuaian literatur dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil akhir dari analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan topik yang dibahas, serta memberikan rekomendasi terkait penelitian lebih lanjut. Selain itu, analisis ini akan membantu memetakan arah penelitian di masa depan, serta memberikan dasar untuk evaluasi kinerja pihak-pihak terkait, termasuk peneliti, pemerintah, dan stakeholder lainnya dalam mengembangkan inovasi di bidang asuransi jiwa syariah.